

ABSTRAK

Permasalahan etnis Rohingya di Myanmar masih menjadi salah satu isu sensitif di kawasan Asia Tenggara. ASEAN sebagai organisasi regional Asia Tenggara memberi adanya harapan bagi penyelesaian permasalahan etnis Rohingya. Dalam menghadapi permasalahan ini, ASEAN telah memberikan respon serta mengupayakan penyelesaian dengan mekanisme yang ada di ASEAN. Upaya penyelesaian permasalahan etnis Rohingya oleh ASEAN juga menjadi salah pembuktian kredibilitas ASEAN sebagai sebuah institusi. Namun dalam perkembangannya, upaya-upaya yang dilaksanakan oleh ASEAN dalam menyelesaikan masalah etnis Rohingya mengalami hambatan. Upaya yang telah dilaksanakan oleh ASEAN hingga skripsi ini ditulis belum mampu menyelesaikan permasalahan dan mengurangi dampak yang terjadi. Hal ini dibuktikan dengan eskalasi jumlah pengungsi, isu perdagangan manusia, hingga ancaman keamanan kawasan. Skripsi ini menemukan bahwa hambatan ASEAN dalam menyelesaikan masalah etnis Rohingya berasal dari mekanisme penyelesaian masalah dengan pendekatan *ASEAN Way*. Dimana didalam *ASEAN Way* terdapat tiga norma yakni, non-intervensi, kedaulatan, dan musyawarah mufakat (konsensus) menjadi penghambat ASEAN didalam mengupayakan penyelesaian permasalahan etnis Rohingya.

Kata Kunci: ASEAN, *ASEAN Way*, Etnis Rohingya, Hambatan.